



IAI SUNAN KALIJOGO MALANG

MONEV PENILAIAN PEMBELAJARAN

*Sem. Genap
2024-2025*

LPM

Fayrus Abadi Slamet, M.Pd

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang merupakan salah satu upaya strategis dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran. Atas rahmat dan pertolongan Allah SWT, seluruh rangkaian kegiatan Monev ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasi dalam bentuk laporan.

Monev penilaian pembelajaran diselenggarakan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berorientasi pada pencapaian mutu akademik secara berkelanjutan. Kegiatan ini difokuskan pada penelaahan kesesuaian praktik penilaian dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta penerapan prinsip Outcome-Based Education (OBE). Melalui proses monitoring dan evaluasi ini, diharapkan dapat teridentifikasi tingkat ketercapaian standar penilaian pembelajaran sekaligus area yang memerlukan perbaikan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus sebagai dokumen reflektif yang memuat hasil temuan, analisis, dan rekomendasi perbaikan. Informasi yang tersaji diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pimpinan, pengelola program studi, dan dosen dalam merumuskan kebijakan serta strategi peningkatan kualitas penilaian pembelajaran pada semester berikutnya.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan Monev ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi kelengkapan data maupun ketajaman analisis. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan budaya mutu akademik di

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan
Kalijogo Malang.

Lembaga Penjaminan Mutu

Ketua Tim Monitoring dan

Evaluasi



Fayrus Abadi Slamet, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi Penilaian	4
1.3 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	6
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	10
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	28
3.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Rekomendasi	29
BAB IV PENUTUP	32
Lampiran.....	35
Lampiran 1. Instrumen Monitoring.....	36
Lampiran 2. Hasil Monitoring	40
Lampiran 3. Rekapitulasi Monitoring.....	41

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Malang, 20 Juli 2025

Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Penyiaran Islam

Ketua Program Studi Komunikasi
Penyiaran Islam



Diah Retno Ningsih, M.Pd

NIDN : 2120099201

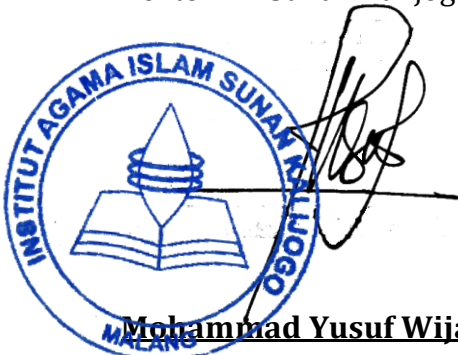


M. Hamdan Yuwafik, M.Sos

NIDN : 2101019703

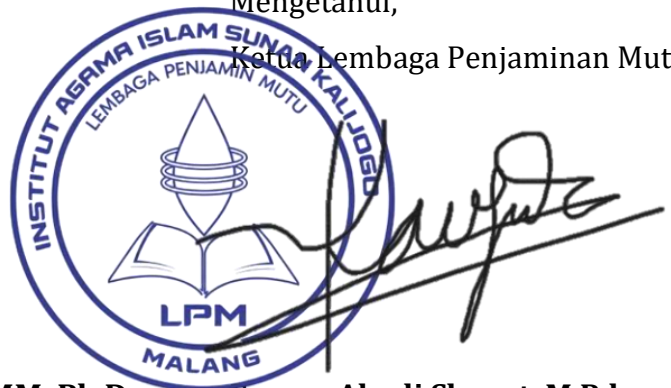
Menyetujui,
Rektor IAI Sunan Kalijogo Malang

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Mohammad Yusuf Wijaya, Lc., MM, Ph.D

NIDN : 0721037304



Fayrus Abadi Slamet, M.Pd

NIDN : 2125129105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian pembelajaran dalam pendidikan tinggi memiliki peran strategis sebagai mekanisme utama untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh program studi. Penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menentukan capaian nilai mahasiswa, tetapi menjadi bagian integral dari proses pengukuran kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Melalui penilaian yang terencana dan sistematis, tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa dapat diidentifikasi secara komprehensif, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan profil lulusan.

Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, sistem penilaian pembelajaran dirancang untuk mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL Program Studi KPI disusun untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam praktik keilmuan dan sosial. Oleh karena itu, penilaian pembelajaran dituntut mampu merepresentasikan capaian kompetensi mahasiswa secara objektif, adil, dan terukur.

Penerapan paradigma Outcome-Based Education (OBE) menuntut perubahan mendasar dalam praktik penilaian pembelajaran. Penilaian tidak lagi berorientasi pada proses pembelajaran semata atau

aspek administratif, melainkan diarahkan pada pengukuran capaian hasil belajar yang telah dirumuskan secara jelas dalam CPMK dan CPL. Setiap bentuk asesmen harus dirancang untuk menunjukkan keterkaitan langsung antara aktivitas penilaian dengan hasil belajar yang diharapkan, sehingga ketercapaian kompetensi lulusan dapat diukur secara valid dan akuntabel.

Dalam konteks tersebut, pelaksanaan penilaian pembelajaran menuntut keterpaduan antara perencanaan pembelajaran, pelaksanaan perkuliahan, dan sistem asesmen yang diterapkan oleh dosen. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pemilihan metode dan teknik penilaian, penetapan bobot nilai, serta penggunaan rubrik asesmen harus dilakukan secara konsisten dan transparan. Tanpa adanya mekanisme evaluasi yang berkelanjutan, potensi ketidaksesuaian antara capaian pembelajaran yang direncanakan dengan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa menjadi tidak terhindarkan.

Sebagai bentuk pengendalian mutu internal, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Kegiatan ini dirancang untuk menilai kesesuaian pelaksanaan penilaian pembelajaran dengan standar akademik yang berlaku, sekaligus mengidentifikasi tingkat keterlaksanaan prinsip-prinsip penilaian yang telah ditetapkan oleh institusi. Melalui monev ini, program studi memperoleh gambaran empiris mengenai kekuatan, kelemahan, serta praktik baik dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan

Peningkatan (PPEPP). Penerapan siklus PPEPP dalam kegiatan monev diharapkan dapat mendorong perbaikan berkelanjutan terhadap sistem penilaian dan mutu pembelajaran secara menyeluruh di tingkat program studi.

Pelaksanaan monev penilaian pembelajaran juga menjadi wujud komitmen Program Studi KPI dalam memenuhi ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), khususnya standar penilaian pembelajaran. Standar ini menekankan pentingnya penerapan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam setiap tahapan penilaian. Oleh karena itu, kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut telah diimplementasikan secara konsisten pada seluruh mata kuliah yang diselenggarakan.

Selain itu, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berada dalam sistem akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi (LAMSPAK) yang mensyaratkan adanya bukti objektif penerapan penilaian pembelajaran berbasis OBE. Hasil monev penilaian pembelajaran menjadi bagian penting dari dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan penilaian secara terencana, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

Dari sisi pengembangan sumber daya manusia, monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme dosen. Umpan balik yang diperoleh melalui kegiatan monev dapat dimanfaatkan oleh dosen untuk menyempurnakan instrumen asesmen, memperjelas rubrik penilaian, serta meningkatkan konsistensi penerapan sistem penilaian selama proses pembelajaran. Dengan demikian, monev tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan mutu akademik.

Bagi mahasiswa, sistem penilaian yang terstruktur dan dievaluasi secara berkala memberikan kepastian dan rasa keadilan dalam proses penilaian hasil belajar. Kejelasan kriteria dan bobot penilaian membantu mahasiswa memahami kompetensi yang harus dicapai serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, monev penilaian pembelajaran turut berperan dalam menciptakan iklim akademik yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran ini didasarkan pada berbagai regulasi nasional dan kebijakan mutu perguruan tinggi yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, serta ketentuan akreditasi LAMSPAK. Landasan regulatif tersebut menjadi acuan dalam penyusunan instrumen, pelaksanaan kegiatan, dan analisis hasil monev.

Hasil monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 diharapkan menghasilkan rekomendasi perbaikan yang aplikatif dan berkelanjutan. Rekomendasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyempurnaan RPS, pengembangan instrumen dan rubrik penilaian, serta peningkatan kompetensi dosen dalam menerapkan penilaian pembelajaran berbasis OBE. Dengan demikian, monev penilaian pembelajaran menjadi elemen strategis dalam pengambilan keputusan akademik dan peningkatan mutu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi Penilaian

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam bertujuan untuk:

1. Menilai keselarasan sistem penilaian dengan CPL dan CPMK

Menilai tingkat kesesuaian antara sistem penilaian pembelajaran yang diterapkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah ditetapkan. Penilaian ini mencakup keterkaitan antara bentuk penilaian, metode asesmen, serta instrumen evaluasi dengan kompetensi yang diharapkan pada ranah pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap. Melalui monev ini, program studi dapat memastikan bahwa hasil penilaian pembelajaran merefleksikan capaian pembelajaran secara akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan akademik.

2. Mengevaluasi penerapan prinsip objektivitas, keadilan, dan transparansi penilaian

Menilai keterlaksanaan prinsip objektivitas, keadilan, dan transparansi dalam proses penilaian pembelajaran di Program Studi KPI. Aspek yang dievaluasi meliputi kejelasan kriteria dan bobot penilaian, kesesuaian instrumen asesmen dengan capaian pembelajaran, serta keterbukaan informasi penilaian kepada mahasiswa. Melalui kegiatan monev, program studi dapat memastikan bahwa proses penilaian dilaksanakan secara dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan memberikan perlakuan yang adil bagi seluruh mahasiswa.

3. Mengidentifikasi kelemahan dan kendala dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran

Mengidentifikasi berbagai kelemahan, kendala, dan ketidaksesuaian yang muncul dalam perencanaan maupun pelaksanaan penilaian pembelajaran. Identifikasi ini mencakup aspek penyusunan instrumen

penilaian, penggunaan rubrik asesmen, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta pemberian umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil identifikasi tersebut memberikan gambaran komprehensif mengenai permasalahan yang dihadapi dosen dan mahasiswa, sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan secara tepat dan terarah.

4. Merumuskan rekomendasi perbaikan sistem penilaian pembelajaran

Menyusun rekomendasi perbaikan yang bersifat konstruktif dan berkelanjutan terhadap sistem penilaian pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Rekomendasi disusun berdasarkan hasil analisis temuan monev yang mencakup keselarasan penilaian dengan CPL dan CPMK, penerapan prinsip penilaian, serta kendala dalam implementasinya. Rekomendasi ini menjadi dasar bagi program studi dalam menyempurnakan instrumen dan rubrik penilaian, memperkuat dokumentasi pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE), serta meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu berkelanjutan (PPEPP).

1.3 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dilaksanakan dengan mencakup berbagai komponen yang berpengaruh terhadap mutu proses pembelajaran serta pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Ruang lingkup monev diarahkan untuk menelaah keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian pembelajaran agar selaras dengan prinsip Outcome-Based Education (OBE) dan sistem penjaminan mutu

internal. Adapun ruang lingkup monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran meliputi aspek-aspek berikut.

1. Perencanaan Sistem Penilaian dalam RPS

Monitoring dan evaluasi pada aspek perencanaan difokuskan pada penelaahan kesesuaian sistem penilaian yang dirancang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi KPI. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan penilaian telah disusun secara sistematis, proporsional, dan terintegrasi dengan pendekatan pembelajaran berbasis capaian (*Outcome-Based Education*). Selain itu, monev menilai kejelasan komponen penilaian, pembobotan nilai, serta keterkaitan antara metode penilaian dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, sehingga penilaian berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kompetensi mahasiswa secara objektif.

2. Jenis dan Instrumen Penilaian Pembelajaran

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi juga mencakup penelaahan terhadap jenis serta instrumen penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian dan keberagaman instrumen penilaian, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, proyek, serta penilaian sikap, dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang ditargetkan. Monev memastikan bahwa instrumen penilaian disusun secara valid, reliabel, dan transparan, serta mampu mengukur aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa secara proporsional. Dengan demikian, penilaian tidak hanya berorientasi pada capaian nilai akhir, tetapi juga mencerminkan proses dan perkembangan belajar mahasiswa.

3. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi pada aspek pelaksanaan penilaian diarahkan untuk menilai keterlaksanaan penilaian pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam RPS. Evaluasi mencakup pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), serta penilaian tugas dan proyek. Aspek yang diperhatikan meliputi ketepatan waktu pelaksanaan penilaian, kesesuaian materi ujian dengan capaian pembelajaran, serta konsistensi penerapan standar penilaian antar kelas dan dosen pengampu. Selain itu, monev menilai efektivitas penilaian tugas dan proyek dalam mendorong pengembangan keterampilan aplikatif, kemampuan berpikir kritis, serta kompetensi komunikasi dan penyiaran Islam sesuai dengan profil lulusan Program Studi KPI.

4. Penerapan Rubrik Penilaian

Penggunaan rubrik penilaian menjadi salah satu fokus utama dalam ruang lingkup monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran. Evaluasi pada aspek ini bertujuan untuk memastikan bahwa rubrik penilaian telah disusun secara jelas, terukur, dan selaras dengan CPMK serta CPL. Monev menelaah kelengkapan indikator penilaian, kejelasan kriteria pencapaian, serta tingkat keterpahaman rubrik bagi mahasiswa. Penerapan rubrik penilaian yang baik diharapkan mampu meningkatkan objektivitas, transparansi, dan konsistensi penilaian antar dosen, serta menjadi dasar penelusuran ketercapaian capaian pembelajaran dalam kerangka penjaminan mutu dan akreditasi berbasis OBE.

5. Pemberian Umpan Balik terhadap Hasil Penilaian

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran juga meliputi evaluasi terhadap pemberian umpan balik (*feedback*) kepada mahasiswa atas hasil penilaian yang diperoleh. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketepatan waktu, konsistensi, dan kualitas umpan balik yang diberikan, baik secara lisan maupun tertulis. Umpan balik

diposisikan sebagai bagian penting dari proses pembelajaran reflektif yang membantu mahasiswa memahami capaian yang telah diraih, area yang perlu diperbaiki, serta strategi peningkatan hasil belajar. Melalui monev ini, diharapkan dosen tidak hanya berfokus pada pemberian nilai, tetapi juga memberikan arahan konstruktif yang mendukung peningkatan capaian pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan sesuai prinsip *continuous quality improvement*.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Bagian hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran disusun untuk menyajikan potret empiris dan objektif mengenai pelaksanaan sistem penilaian pembelajaran yang diterapkan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Seluruh temuan monev disajikan berdasarkan data yang dihimpun melalui penelaahan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), analisis instrumen dan rubrik penilaian, hasil kuesioner mahasiswa, serta observasi terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran. Penyajian hasil difokuskan pada tingkat kesesuaian antara perencanaan dan implementasi penilaian pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta keterlaksanaan prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses penilaian.

Hasil Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai aspek positif, kelemahan, serta kendala yang muncul dalam implementasi sistem penilaian pembelajaran. Analisis dilakukan terhadap metode penilaian, instrumen asesmen, serta mekanisme pemberian umpan balik kepada mahasiswa guna menilai tingkat efektivitas sistem penilaian yang diterapkan. Temuan hasil monev ini menjadi dasar evaluatif yang komprehensif dalam penyusunan kesimpulan dan perumusan rekomendasi perbaikan, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) dan implementasi siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

1. Kompetensi Lulusan

Hasil Monitoring dan Evaluasi pada aspek kompetensi lulusan menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian kompetensi lulusan Program Studi Komunikasi

dan Penyiaran Islam secara umum berada pada kategori **baik**. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja utama sebagai berikut.

a. Capaian Akademik Lulusan

Berdasarkan data akademik, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan berada pada kategori memuaskan hingga sangat memuaskan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), khususnya pada aspek pengetahuan dan keterampilan umum. Selain itu, sebaran nilai lulusan relatif merata dan stabil antar angkatan, yang mencerminkan konsistensi mutu pembelajaran

b. Daya Serap Lulusan di Dunia Kerja

Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Program Studi KPI memiliki tingkat daya serap yang cukup baik di dunia kerja. Mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari enam bulan setelah menyelesaikan studi. Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki kesiapan dan daya saing yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain bekerja di berbagai instansi, sebagian lulusan juga mampu mengembangkan usaha mandiri berbasis kreativitas, seperti jasa studio fotografi dan *event organizing* di bidang pernikahan.

c. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi Keilmuan

Sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang selaras dengan kompetensi keilmuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, antara lain pada lembaga penyiaran, media dakwah, institusi pendidikan, lembaga sosial-keagamaan, serta bidang komunikasi

publik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesesuaian antara profil lulusan yang dirumuskan oleh program studi dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna lulusan di lapangan.

d. Area Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi

Meskipun capaian kompetensi lulusan secara umum berada pada kategori baik, hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan masih perlunya penguatan pada kompetensi praktis tertentu. Penguatan tersebut terutama berkaitan dengan keterampilan penyiaran berbasis digital, pengelolaan media baru, serta penguasaan teknologi komunikasi digital. Aspek ini menjadi perhatian penting mengingat dinamika dan tuntutan industri media yang semakin berkembang ke arah digitalisasi.

2. Isi Pembelajaran dan Kurikulum

Hasil Monitoring dan Evaluasi terhadap isi pembelajaran dan kurikulum menunjukkan bahwa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah memiliki struktur kurikulum yang disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang berorientasi pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum dirancang untuk menjamin keterpaduan antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta sistem penilaian yang diterapkan pada setiap mata kuliah.

a. Keterkaitan Kurikulum dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Struktur kurikulum Program Studi KPI telah dirancang secara sistematis untuk mendukung ketercapaian CPL yang diturunkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan diimplementasikan melalui Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Sebagian besar mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas dan terukur terhadap pencapaian kompetensi utama lulusan, baik pada

ranah pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, sehingga kurikulum mampu membentuk profil lulusan sesuai dengan visi dan misi program studi.

b. Mekanisme Peninjauan dan Pemutakhiran Kurikulum

Proses peninjauan dan pemutakhiran kurikulum telah dilaksanakan secara berkala dalam lima tahun terakhir dengan melibatkan dosen, pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memanfaatkan data tracer study dan masukan dari pengguna lulusan. Mekanisme ini menunjukkan komitmen program studi dalam menjaga relevansi dan keberlanjutan kurikulum agar tetap responsif terhadap dinamika kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, serta kemajuan keilmuan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

c. Area Penguatan Kurikulum

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, program studi mengidentifikasi adanya kebutuhan untuk melakukan penguatan pada beberapa komponen kurikulum, khususnya mata kuliah yang bersifat praktis dan berbasis teknologi komunikasi digital. Penguatan ini diarahkan pada peningkatan konten pembelajaran, metode pembelajaran aplikatif, serta integrasi keterampilan media digital dan penyiaran berbasis teknologi. Langkah ini dipandang strategis untuk meningkatkan adaptabilitas lulusan terhadap perkembangan industri media dan penyiaran yang semakin dinamis dan berbasis digital.

3. Proses Pembelajaran

Hasil Monitoring dan Evaluasi terhadap proses pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diperoleh melalui observasi pelaksanaan perkuliahan, kuesioner mahasiswa, serta telaah dokumen akademik. Secara umum, proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan **baik dan terstruktur**, serta menunjukkan keterpaduan antara perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip *student-centered learning* dan pendekatan Outcome-Based Education (OBE).

a. Perencanaan Pembelajaran

Dosen pengampu mata kuliah secara konsisten telah menyusun dan menggunakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan perkuliahan. RPS pada umumnya telah memuat komponen utama pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sistem penilaian. Kondisi ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis dan selaras dengan kurikulum program studi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi KPI ditandai dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan adaptif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, serta *project-based learning*. Variasi metode tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, serta keterampilan komunikasi yang relevan dengan profil lulusan Program Studi KPI.

c. Kehadiran dan Kedisiplinan Akademik

Hasil monitoring menunjukkan bahwa tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa berada pada kategori **baik**, yang mencerminkan komitmen dan kedisiplinan akademik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kalender dan jadwal akademik yang telah ditetapkan. Kehadiran yang konsisten ini turut

mendukung kelancaran proses pembelajaran dan pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah.

d. Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran

Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran di Program Studi KPI menunjukkan perkembangan yang positif. Sebagian besar dosen telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti LCD, multimedia, serta sumber belajar digital, dalam mendukung penyampaian materi perkuliahan. Kondisi ini menjadi modal yang baik bagi program studi untuk terus mendorong optimalisasi dan pemerataan pemanfaatan teknologi pembelajaran guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis digital dan perkembangan media komunikasi.

4. Sistem Penilaian Pembelajaran

Hasil Monitoring dan Evaluasi menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum telah dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas, serta diselaraskan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.

a. Bentuk dan Komponen Penilaian

Penilaian pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai bentuk asesmen, antara lain Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), penugasan individu dan kelompok, serta penilaian keterampilan dan *soft skills* yang relevan dengan karakteristik mata kuliah. Bobot dan komponen penilaian telah disampaikan secara jelas kepada mahasiswa pada awal perkuliahan dan diterapkan secara konsisten oleh **seluruh dosen pengampu mata kuliah**. Hal ini menunjukkan adanya keseragaman pemahaman dosen dalam

menerapkan sistem penilaian sesuai dengan ketentuan program studi.

b. Implementasi Penilaian Berbasis Capaian Pembelajaran

Sistem penilaian pembelajaran pada sebagian besar mata kuliah telah dirancang untuk mendukung pencapaian CPMK dan kontribusinya terhadap CPL Program Studi KPI. Selain keterkaitan antara bentuk penilaian dan capaian pembelajaran, hasil monitoring menunjukkan bahwa metode asesmen yang digunakan telah mampu mengukur tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa secara bertahap dan berkelanjutan. Meskipun demikian, program studi masih mendorong penguatan pada aspek keterukuran capaian dan konsistensi penerapan indikator penilaian agar pencapaian pembelajaran dapat terpetakan secara lebih sistematis.

c. Pemberian Umpan Balik terhadap Hasil Penilaian

Hasil monitoring menunjukkan bahwa mekanisme pemberian umpan balik terhadap hasil penilaian telah dilaksanakan oleh dosen dalam berbagai bentuk, baik secara lisan maupun tertulis. Umpan balik tersebut berfungsi sebagai sarana klarifikasi capaian hasil belajar mahasiswa serta sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada tahap berikutnya. Ke depan, program studi mendorong penguatan dan pendokumentasian umpan balik tertulis agar proses pembelajaran reflektif dapat berlangsung lebih optimal dan mendukung peningkatan capaian pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan.

5. Dosen

Hasil monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum telah

melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh institusi serta mengacu pada ketentuan akademik yang berlaku.

a. Perencanaan dan Kualifikasi Penilaian

Sebagian besar dosen telah merancang sistem penilaian pembelajaran secara terstruktur dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup bentuk, bobot, dan waktu pelaksanaan penilaian. Ragam bentuk penilaian yang diterapkan, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta proyek, dinilai relevan dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang diharapkan. Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa pemetaan keterkaitan antara bentuk penilaian dengan CPMK dan CPL telah dilakukan pada sebagian besar mata kuliah. Ke depan, program studi mendorong penyempurnaan pemetaan tersebut agar keterukuran capaian pembelajaran dapat terdokumentasi secara lebih sistematis dan komprehensif.

b. Pelaksanaan dan Kinerja Penilaian Pembelajaran

Dosen menunjukkan komitmen yang baik dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang tercantum dalam RPS. Proses penilaian dilaksanakan secara objektif dan transparan, serta berpedoman pada ketentuan akademik yang berlaku. Selain itu, hasil monitoring menunjukkan adanya upaya dosen dalam menerapkan prinsip penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE). Untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, program studi terus mendorong penguatan kompetensi dosen dalam pemanfaatan rubrik penilaian dan optimalisasi pemberian umpan balik tertulis sebagai bagian dari pembelajaran reflektif.

6. Hasil Monitoring dan Evaluasi Penilaian Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

Monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran pada **Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025** dilaksanakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penerapan sistem penilaian pembelajaran di Program

Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Kegiatan ini difokuskan pada penilaian kesesuaian sistem penilaian dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), keberagaman serta ketepatan bentuk dan instrumen penilaian, penerapan prinsip objektivitas dan transparansi, serta mekanisme pemberian umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi dilakukan pada mata kuliah yang diampu oleh dosen Program Studi KPI pada mahasiswa **semester II, IV, dan VI**. Metode yang digunakan meliputi telaah dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), analisis sistem dan instrumen penilaian, penelaahan kesesuaian penilaian dengan CPMK dan CPL, serta penyebaran kuesioner kepada mahasiswa terkait pelaksanaan, kejelasan, dan transparansi penilaian pembelajaran.

Hasil monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran tersebut selanjutnya disajikan secara sistematis berdasarkan aspek-aspek yang telah ditetapkan, sebagai dasar dalam menilai efektivitas sistem penilaian serta merumuskan tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1. Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, RPS mata kuliah yang diampu telah memuat CPL dan CPMK secara jelas serta menunjukkan keterkaitan yang logis antara keduanya (Aspek 1). Perencanaan penilaian dalam RPS disusun dengan lengkap, mencakup komponen, bobot, dan waktu pelaksanaan penilaian secara proporsional (Aspek 2).

Bentuk dan instrumen penilaian bervariasi serta relevan dengan karakteristik mata kuliah, dan telah mampu mengukur keterampilan aplikatif mahasiswa dengan baik (Aspek 3). Rubrik penilaian tersedia dan digunakan, meskipun masih terdapat ruang penguatan dalam konsistensi penerapannya pada seluruh jenis tugas (Aspek 4).

Pelaksanaan penilaian telah berjalan sesuai RPS dan kalender akademik (Aspek 5). Prinsip objektivitas dan transparansi telah diterapkan dengan

baik, sementara dokumentasi bukti penilaian perlu terus ditingkatkan untuk mendukung akuntabilitas penilaian (Aspek 6 dan 8). Umpan balik kepada mahasiswa telah diberikan secara umum dan dapat terus diperdalam agar lebih rinci dan tepat waktu (Aspek 7).

2. Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian telah selaras dengan CPL dan CPMK yang tercantum dalam RPS (Aspek 1). Perencanaan penilaian disusun secara sistematis dengan bobot penilaian yang rasional dan mudah dipahami mahasiswa (Aspek 2).

Instrumen penilaian yang digunakan relevan dengan capaian pembelajaran dan telah mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap mahasiswa (Aspek 3). Rubrik penilaian tersedia dan selaras dengan CPMK, meskipun konsistensi penggunaan rubrik masih perlu diperkuat (Aspek 4).

Pelaksanaan penilaian telah mengikuti rencana dan jadwal akademik (Aspek 5). Transparansi penilaian telah diterapkan dengan cukup baik, sementara mekanisme umpan balik tertulis dapat terus ditingkatkan untuk mendukung perbaikan capaian belajar mahasiswa (Aspek 6 dan 7). Dokumentasi penilaian tersedia dan perlu dijaga keberlanjutannya (Aspek 8).

3. Hufron, S.Pd., M.Pd.I.

Monitoring menunjukkan bahwa CPMK dalam RPS telah diturunkan secara logis dari CPL (Aspek 1). Perencanaan penilaian telah mencantumkan komponen dan bobot penilaian secara jelas, meskipun pemetaan penilaian terhadap CPL masih dapat diperdalam (Aspek 2).

Bentuk dan instrumen penilaian cukup bervariasi serta sesuai dengan karakteristik mata kuliah, namun penguatan pada pengukuran keterampilan aplikatif masih diperlukan (Aspek 3). Rubrik penilaian

tersedia dan dapat disempurnakan pada aspek indikator dan kriteria capaian pembelajaran (Aspek 4).

Pelaksanaan penilaian relatif konsisten dengan RPS (Aspek 5). Aspek transparansi, umpan balik, dan dokumentasi penilaian telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan agar lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik (Aspek 6–8).

4. M. Hidayatulloh, M.I.Kom.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian telah disusun selaras dengan CPMK dalam RPS (Aspek 1). Perencanaan penilaian disampaikan secara jelas kepada mahasiswa di awal perkuliahan (Aspek 2).

Instrumen penilaian relevan dengan karakteristik mata kuliah komunikasi dan cukup efektif dalam mengukur keterampilan praktis mahasiswa (Aspek 3). Rubrik penilaian tersedia dan selaras dengan CPMK, namun pemanfaatannya sebagai alat umpan balik pembelajaran masih dapat ditingkatkan (Aspek 4 dan 7).

Pelaksanaan penilaian telah sesuai dengan RPS dan jadwal akademik (Aspek 5). Prinsip objektivitas dan transparansi telah diterapkan dengan baik, sementara dokumentasi bukti penilaian masih dapat diperkuat untuk mendukung akuntabilitas (Aspek 6 dan 8).

5. Fauziah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.

Monitoring menunjukkan bahwa RPS telah memuat sistem penilaian yang selaras dengan CPL dan CPMK (Aspek 1). Perencanaan penilaian tertulis lengkap dengan bobot penilaian yang proporsional (Aspek 2).

Instrumen penilaian cukup beragam dan sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diampu (Aspek 3). Rubrik penilaian tersedia, meskipun konsistensi penggunaannya masih dapat ditingkatkan (Aspek 4).

Pelaksanaan penilaian telah berjalan sesuai rencana dan kalender akademik (Aspek 5). Transparansi penilaian kepada mahasiswa telah

diterapkan dengan baik, sementara umpan balik dapat terus diperdalam agar lebih konstruktif (Aspek 6 dan 7). Dokumentasi penilaian tersedia dan relatif lengkap (Aspek 8).

6. M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.

Hasil monev menunjukkan bahwa penilaian telah disusun selaras dengan CPMK, meskipun pemetaan terhadap CPL masih dapat didokumentasikan secara lebih rinci (Aspek 1). Perencanaan penilaian dalam RPS telah mencantumkan komponen dan bobot penilaian (Aspek 2).

Instrumen penilaian cukup beragam, namun sebagian masih perlu diperkaya untuk mengukur keterampilan aplikatif mahasiswa secara optimal (Aspek 3). Rubrik penilaian tersedia secara terbatas dan memerlukan penguatan (Aspek 4).

Pelaksanaan penilaian telah mengikuti jadwal akademik (Aspek 5). Aspek umpan balik dan dokumentasi penilaian telah berjalan dan menjadi area yang dapat terus ditingkatkan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran (Aspek 7 dan 8).

7. Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.

Monitoring menunjukkan bahwa sistem penilaian telah diselaraskan dengan CPMK dan mendukung pencapaian CPL (Aspek 1). Perencanaan penilaian dalam RPS telah disusun dengan baik dan komunikatif (Aspek 2).

Instrumen penilaian berbasis proyek menjadi kekuatan utama dalam mengukur keterampilan aplikatif mahasiswa (Aspek 3). Rubrik penilaian tersedia dan selaras dengan CPMK, meskipun konsistensi penggunaannya masih dapat ditingkatkan (Aspek 4).

Pelaksanaan penilaian telah sesuai dengan RPS (Aspek 5). Transparansi penilaian telah diterapkan dengan baik, sementara ketepatan waktu

pemberian umpan balik masih dapat ditingkatkan (Aspek 6 dan 7). Dokumentasi penilaian tersedia dan terjaga (Aspek 8).

8. Moh. Mofid, M.Pd.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa RPS telah memuat sistem penilaian yang mengacu pada CPMK (Aspek 1). Perencanaan penilaian tertulis cukup lengkap (Aspek 2).

Instrumen penilaian digunakan untuk mengukur aspek pengetahuan dan sikap mahasiswa, sementara penguatan pada pengukuran keterampilan aplikatif masih diperlukan (Aspek 3). Rubrik penilaian tersedia secara terbatas dan belum digunakan secara konsisten (Aspek 4).

Pelaksanaan penilaian telah mengikuti jadwal akademik (Aspek 5). Transparansi penilaian telah diterapkan, sementara umpan balik dan dokumentasi penilaian masih dapat ditingkatkan secara bertahap (Aspek 6–8).

9. Zizi Nurhikmah, M.Pd.

Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa sistem penilaian telah disusun selaras dengan CPMK dan prinsip Outcome-Based Education (Aspek 1). Perencanaan penilaian dalam RPS memuat komponen, bobot, dan waktu pelaksanaan secara jelas (Aspek 2).

Instrumen penilaian cukup beragam dan mampu mengukur capaian pembelajaran mahasiswa secara komprehensif (Aspek 3). Rubrik penilaian tersedia dan selaras dengan CPMK, meskipun konsistensi penggunaannya masih dapat diperkuat (Aspek 4).

Pelaksanaan penilaian berjalan sesuai RPS dan jadwal akademik (Aspek 5). Prinsip objektivitas dan transparansi telah diterapkan dengan baik, sementara penguatan dokumentasi rubrik dan bukti penilaian tetap direkomendasikan (Aspek 6–8).

7. Kehadiran Dosen

Kehadiran dosen selama perkuliahan dinilai berdasarkan data yang ada pada absensi perkuliahan pada tiap mata kuliah. Sesuai buku pedoman akademik maupun absen kehadiran setiap mata kuliah selama satu semester adalah 14 kali tatap muka (TM). Berikut ini adalah rekapitulasi kehadiran dosen selama perkuliahan semester I, III, V dan VII.

Tabel 1. Rekapitulasi Kehadiran Dosen Semester Genap Tahun Ajaran 2024-2025

**PEMBAGIAN MATA KULIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Dosen Pengampu	Daftar Kehadiran
SEMESTER II						
1	IAISKJ 123105	Ilmu Tasawuf	2	2	Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.	14
2	IAISKJ 123106	Studi Islam Moderat	2	2	Hufron, S.Pd., M.Pd.I.	14
3	FDKI 123102	Keterampilan Dasar Komunikasi	2	2	M. Hidayatulloh, M.I.Kom.	14
4	FDKI 123103	Pendidikan Kepesantrenan	2	2	Hufron, S.Pd., M.Pd.I.	14
5	FDKI 123104	Fiqh Dakwah	2	2	Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.	14
6	KPI 123106	Psikologi Komunikasi	2	2	Fauziah Rahmawati, S.Kom.I, M.Sos.	14
7	KPI 123107	Sosiologi Dakwah	2	2	Fauziah Rahmawati, S.Kom.I, M.Sos.	14
8	KPI 123108	Media Dakwah	3	2	Fauziah Rahmawati, S.Kom.I, M.Sos.	14
9	KPI 123109	Undang-Undang Pers dan Penyiaran	2	2	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.	14
10	KPI 123110	Jurnalistik	3	2	Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.	14
JUMLAH TOTAL SKS			22			
SEMESTER IV						
1	FDKI 123106	Arobiah li Ad Dakwah	3	4	Moh. Mofid, M.Pd.	14
2	FDKI 123107	English for Public	3	4	Zizi Nurhikmah, M.Pd.	14
3	KPI 123117	Manajemen Dakwah	2	4	Fauziah Rahmawati, S.Kom.I, M.Sos.	14
4	KPI 123118	Ilmu Komunikasi	3	4	Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.	14
5	KPI 123119	Statistik Sosial	3	4	Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd.	14

6	KPI 123120	Desain Grafis	2	4	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.	14
7	KPI 123121	Metode Penelitian Kualitatif	2	4	Fayrus Abadi Slamet, M.Pd.	14
8	KPI 123122	Metode Penelitian Kuantitatif	2	4	Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd.	14
9	KPI 123123	Tata Artistik Produksi Siaran	2	4	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.	14
10	KPI 123124	Komunikasi Politik	2	4	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.	14
JUMLAH TOTAL SKS			24			
SEMESTER VI						
1	MWP05010	Penulisan Karya Ilmiah	2	6	Gatut Setiadi, M.Pd.	14
2	MWP05040	Teknik Khithabah	2	6	Fauziah Rahmawati, S.Kom.I, M.Sos.	14
3	MWP05041	Periklanan	2	6	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.	14
4	MWP05042	Metodologi Penelitian Sosial	2	6	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.	14
5	MWP05043	Tata Artistik Produksi Siaran	2	6	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.	14
6	MWP05044	Analisis Teks Media	2	6	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.	14
7	MWP05045	Komunikasi Islam	2	6	M. Hidayatulloh, M.I.Kom.	14
8	MWP05050	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6		

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, seluruh dosen (100%) telah memenuhi ketentuan kehadiran perkuliahan sesuai standar institusi, yaitu sebanyak 14 kali pertemuan dalam satu semester. Apabila terdapat dosen yang tidak dapat hadir pada jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan, maka dilakukan penjadwalan ulang atau penggantian pertemuan, sehingga seluruh materi perkuliahan tetap tersampaikan secara optimal.

8. Kehadiran Mahasiswa

Aspek kehadiran mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam monitoring dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi kehadiran dilakukan melalui penelaahan data presensi mahasiswa pada setiap mata kuliah selama satu semester. Ketentuan kehadiran mahasiswa mengacu pada Buku Pedoman Akademik Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Tahun 2023.

Berdasarkan ketentuan tersebut, mahasiswa dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) apabila tingkat kehadirannya

melebihi 90% dari total pertemuan perkuliahan dalam satu semester. Mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran pada rentang 75%–90% masih diperkenankan mengikuti UAS dengan ketentuan tambahan berupa pemenuhan tugas akademik tertentu sebagai bentuk kompensasi ketidakhadiran. Sementara itu, mahasiswa dengan tingkat kehadiran sama dengan atau kurang dari 75% tidak diberikan izin untuk mengikuti UAS sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.

Penerapan ketentuan kehadiran ini dimaksudkan untuk menegakkan disiplin akademik serta menjamin keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Adapun rekapitulasi tingkat kehadiran mahasiswa selama pelaksanaan perkuliahan pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 disajikan pada bagian berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Kehadiran Mahasiswa Semester genap TA 2024-2025

No	Program Studi	Rata Rata Kehadiran	Presentase Kehadiran
SEMESTER II			
1	Komunikasi Penyiaran Islam	14	100%
SEMESTER IV			
2	Komunikasi Penyiaran Islam	14	95%
SEMESTER VI			
3	Komunikasi Penyiaran Islam	14	98%

9. Pencapaian Materi Mata Kuliah

Capaian penyampaian materi perkuliahan dievaluasi melalui kesesuaian antara pelaksanaan tatap muka perkuliahan dengan silabus atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada masing-masing mata kuliah. Evaluasi ini

dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh materi yang telah direncanakan dapat tersampaikan secara utuh selama satu semester perkuliahan.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa tingkat kehadiran dosen telah memenuhi standar institusi, yaitu mencapai 100% dari jumlah pertemuan yang ditetapkan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa secara umum seluruh materi pembelajaran yang tercantum dalam silabus telah disampaikan kepada mahasiswa sesuai dengan perencanaan awal.

Meskipun demikian, berdasarkan umpan balik mahasiswa, ditemukan adanya beberapa perkuliahan yang pelaksanaannya tidak sepenuhnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kendala tersebut telah ditindaklanjuti melalui penjadwalan ulang atau pelaksanaan perkuliahan pengganti, sehingga ketercapaian materi pembelajaran tetap dapat dipenuhi tanpa mengurangi mutu proses pembelajaran.

10. Evaluasi Kinerja Dosen Mata Kuliah

Evaluasi kinerja dosen mata kuliah dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara langsung di kelas. Pelaksanaan evaluasi ini menggunakan instrumen monitoring pelaksanaan perkuliahan yang disusun dan ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Instrumen monitoring yang digunakan terdiri atas 33 indikator penilaian yang mencakup berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, metode pembelajaran, pemanfaatan media, serta interaksi dosen dengan mahasiswa. Proses penilaian dilakukan oleh tim evaluator yang dipimpin oleh Wakil Rektor II berdasarkan hasil observasi langsung terhadap kegiatan perkuliahan yang sedang berlangsung.

Seluruh data hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya dikompilasi dan dianalisis untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kinerja dosen dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil analisis tersebut menjadi dasar

dalam menilai keterlaksanaan pembelajaran sesuai standar institusi serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Rekapitulasi hasil monitoring dan evaluasi kinerja dosen mata kuliah pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 disajikan pada bagian berikut.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem penilaian pembelajaran pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang secara umum telah memenuhi standar mutu akademik yang ditetapkan dan selaras dengan kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dosen pengampu mata kuliah telah menyusun perencanaan penilaian pembelajaran secara sistematis dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang memuat komponen penilaian, bobot, bentuk evaluasi, serta jadwal pelaksanaan penilaian secara jelas dan terukur.

Hasil monev menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah menerapkan sistem penilaian yang mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan berkontribusi secara signifikan terhadap ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Implementasi penilaian mencakup berbagai bentuk asesmen, seperti ujian tengah dan akhir semester, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta penilaian proses pembelajaran, yang secara komprehensif mengukur aspek pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, serta sikap dan nilai keislaman mahasiswa.

Dari aspek pelaksanaan, penilaian pembelajaran pada umumnya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang tercantum dalam RPS dan kalender akademik yang berlaku. Prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penilaian telah diterapkan melalui penyampaian kriteria dan bobot penilaian kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan, serta keterbukaan dosen dalam menjelaskan mekanisme penilaian dan hasil evaluasi pembelajaran. Dokumentasi penilaian, seperti daftar nilai, jurnal perkuliahan, serta bukti pelaksanaan penugasan, pada umumnya telah

tersedia dan dapat ditelusuri sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu akademik.

Secara kuantitatif dan kualitatif, hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan penilaian pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 berada pada kategori **baik hingga sangat baik**. Meskipun demikian, hasil monev juga mengindikasikan adanya ruang pengembangan yang perlu ditindaklanjuti secara berkelanjutan, khususnya dalam penguatan implementasi penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan konsistensi penggunaan rubrik penilaian, serta optimalisasi mekanisme umpan balik pembelajaran sebagai bagian dari pembelajaran reflektif.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, serta mengacu pada prinsip Outcome-Based Education (OBE) dan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal, Lembaga Penjaminan Mutu merekomendasikan beberapa tindak lanjut strategis sebagai berikut:

1. Penguatan Implementasi Penilaian Berbasis OBE

Program studi perlu mendorong peningkatan konsistensi dosen dalam memetakan keterkaitan antara CPMK, CPL, dan instrumen penilaian secara eksplisit dalam RPS. Pemetaan ini perlu dilengkapi dengan indikator kinerja yang terukur guna memastikan bahwa setiap bentuk penilaian berkontribusi langsung terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan.

2. Peningkatan Kualitas dan Konsistensi Penggunaan Rubrik Penilaian

Dosen diharapkan dapat mengembangkan dan menggunakan rubrik penilaian yang selaras dengan CPMK dan CPL secara konsisten, khususnya pada penilaian tugas proyek, presentasi, dan penilaian

keterampilan. Rubrik yang digunakan perlu memuat indikator pencapaian yang jelas dan kriteria penilaian yang terukur untuk menjamin objektivitas dan keadilan penilaian.

3. Optimalisasi Pemberian Umpan Balik (Feedback) Pembelajaran

Pemberian umpan balik terhadap hasil penilaian mahasiswa perlu ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun konsistensinya. Umpan balik diharapkan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga konstruktif dan reflektif, sehingga dapat membantu mahasiswa memahami capaian belajarnya serta mendorong perbaikan kinerja akademik secara berkelanjutan.

4. Penguatan Dokumentasi dan Keterlacakan Penilaian Pembelajaran

Program studi perlu memastikan bahwa seluruh dokumen penilaian, termasuk jurnal perkuliahan, rekap nilai, dan bukti penugasan, terdokumentasi secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini penting untuk mendukung keterlacakan (traceability) proses penilaian dan sebagai bukti pemenuhan standar mutu dalam konteks akreditasi.

5. Pengembangan Variasi Penilaian Autentik dan Kontekstual

Dosen disarankan untuk mengembangkan variasi instrumen penilaian yang lebih autentik dan kontekstual, seperti penilaian berbasis proyek, studi kasus, dan simulasi, yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Pendekatan ini diharapkan mampu mengukur keterampilan aplikatif mahasiswa secara lebih optimal.

6. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar Mahasiswa

Strategi penilaian pembelajaran perlu diarahkan untuk meningkatkan partisipasi aktif, kedisiplinan, dan motivasi belajar mahasiswa, antara lain melalui penilaian proses, penilaian berbasis kolaborasi, serta pendekatan pembelajaran yang mendorong refleksi dan pembelajaran bermakna.

7. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi dalam Penilaian Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi dan platform pembelajaran digital perlu terus ditingkatkan sebagai sarana pendukung pelaksanaan penilaian yang efektif, efisien, transparan, dan terdokumentasi dengan baik, sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 dan sistem penjaminan mutu berbasis data.

Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan akademik serta tindak lanjut peningkatan mutu penilaian pembelajaran secara berkelanjutan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dalam rangka mendukung pencapaian standar mutu dan kesiapan akreditasi LAM.

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 merupakan bagian integral dari pemenuhan dan pengendalian mutu pendidikan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, khususnya dalam rangka pemenuhan Kriteria 5 LAMSPAK (Pendidikan). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya sistematis untuk memastikan bahwa proses penilaian pembelajaran telah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara konsisten sesuai dengan prinsip Outcome-Based Education (OBE) serta siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang disajikan dalam tabel rekapitulasi nilai per dosen, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja dosen dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran berada pada kategori baik hingga sangat baik. Rekap nilai tersebut menunjukkan bahwa mayoritas dosen telah memenuhi indikator utama penilaian pembelajaran, meliputi kesesuaian sistem penilaian dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), kelengkapan perencanaan penilaian dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta penerapan prinsip objektivitas dan transparansi dalam penilaian.

Dari aspek perencanaan pembelajaran, hasil monev menunjukkan bahwa RPS yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah pada umumnya telah memuat komponen penilaian secara jelas, termasuk bentuk dan bobot penilaian serta jadwal pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tuntutan Kriteria 5 LAMSPAK yang menekankan keterpaduan antara perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan sistem penilaian berbasis capaian pembelajaran. Skor rekapitulasi pada aspek RPS dan bobot penilaian menunjukkan capaian yang relatif seragam, mencerminkan konsistensi mutu perencanaan penilaian antar dosen.

Pada aspek kesesuaian CPMK dan CPL, tabel rekap nilai per dosen menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah mampu mengaitkan penilaian pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Meskipun demikian, hasil monev juga mengindikasikan perlunya penguatan pemetaan CPMK–CPL secara lebih eksplisit dan terdokumentasi, terutama dalam kaitannya dengan instrumen penilaian dan rubrik asesmen. Penguatan ini menjadi penting sebagai bukti objektif ketercapaian learning outcomes sebagaimana dipersyaratkan dalam Kriteria 5 LAMSPAK.

Hasil rekapitulasi nilai juga menunjukkan bahwa variasi dan kesesuaian instrumen penilaian yang digunakan dosen berada pada kategori baik. Instrumen penilaian yang digunakan telah mencakup ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta penilaian proses pembelajaran. Namun demikian, skor pada aspek rubrik penilaian berbasis OBE relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan rubrik penilaian belum sepenuhnya konsisten pada seluruh mata kuliah, sehingga perlu menjadi fokus tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu penilaian pembelajaran.

Dari aspek pelaksanaan dan transparansi penilaian, tabel rekap nilai per dosen menunjukkan bahwa mayoritas dosen telah menyampaikan kriteria dan bobot penilaian kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan serta melaksanakan penilaian sesuai dengan RPS dan kalender akademik. Hal ini mencerminkan terpenuhinya prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penilaian pembelajaran sebagaimana dipersyaratkan dalam standar nasional pendidikan tinggi dan Kriteria 5 LAMSPAK.

Secara keseluruhan, hasil Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 yang tercermin dalam tabel rekap nilai per dosen menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran di Program Studi KPI telah berjalan secara efektif dan mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Meskipun demikian, hasil monev juga memberikan dasar yang kuat bagi program studi untuk melakukan pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, khususnya pada aspek pemetaan CPMK–CPL, penguatan penggunaan rubrik OBE, serta peningkatan kualitas umpan balik pembelajaran.

Dengan mengacu pada hasil rekapitulasi penilaian dosen dan temuan monev, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga pemenuhan Kriteria 5 LAMSPAK tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar tercermin dalam kualitas proses pembelajaran dan penilaian yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

Lampiran

1. Instrumen Monitoring
2. Hasil Monitoring
3. Rrekapitulasi Monitoring

Lampiran 1. Instrumen Monitoring

INSTRUMEN
MONITORING DAN EVALUASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

A. Identitas Umum

- Program Studi :
- Mata Kuliah :
- Dosen Pengampu :
- Semester/Kelas :
- Reviewer (LPM) :
- Waktu Monev :

B. Aspek dan Indikator Penilaian

1. Kesesuaian Sistem Penilaian dengan CPL dan CPMK

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	RPS memuat CPL dan CPMK secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	CPMK diturunkan secara logis dari CPL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Bentuk penilaian mengacu pada CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Penilaian mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Terdapat pemetaan penilaian terhadap CPL/CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2. Perencanaan Penilaian dalam RPS

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
6	Komponen penilaian tertulis lengkap dalam RPS		
7	Bobot penilaian proporsional dan rasional		
8	Waktu pelaksanaan penilaian direncanakan jelas		
9	Sistem penilaian disampaikan di awal perkuliahan		

Kriteria Skor:

1 = Tidak Ada | 2 = Kurang | 3 = Baik | 4 = Sangat Baik

3. Bentuk dan Instrumen Penilaian

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
10	Variasi instrumen (UTS, UAS, tugas, proyek, presentasi)		
11	Instrumen sesuai karakteristik mata kuliah		
12	Instrumen mampu mengukur keterampilan aplikatif		
13	Penilaian sikap dan keaktifan diperhitungkan		
14	Instrumen disusun secara jelas dan terukur		

4. Penggunaan Rubrik Penilaian (OBE)

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
15	Tersedia rubrik penilaian untuk tugas/proyek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
16	Rubrik memuat indikator dan kriteria pencapaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
17	Rubrik selaras dengan CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18	Rubrik digunakan secara konsisten	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

5. Pelaksanaan Penilaian

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
19	Penilaian dilaksanakan sesuai RPS		
20	UTS dan UAS sesuai jadwal akademik		
21	Materi ujian sesuai materi perkuliahan		
22	Standar penilaian diterapkan secara konsisten		

6. Objektivitas dan Transparansi Penilaian

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
23	Kriteria penilaian disampaikan kepada mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
24	Bobot nilai diketahui mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
25	Penilaian tidak bersifat subjektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
26	Nilai dapat ditelusuri berdasarkan bukti penilaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

7. Umpan Balik (Feedback) kepada Mahasiswa

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
27	Dosen memberikan umpan balik terhadap tugas		
28	Umpan balik bersifat konstruktif		
29	Umpan balik diberikan tepat waktu		
30	Umpan balik membantu perbaikan capaian belajar		

8. Dokumentasi Penilaian

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
31	Dokumen nilai tersedia dan lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
32	Jurnal perkuliahan terisi secara bertahap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
33	Bukti penilaian tersimpan dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

C. Rekapitulasi Penilaian

- Total Skor :
- Kategori :
 - Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup
 - Perlu Perbaikan

D. Temuan Monev

(isi ringkas hasil pengamatan LPM)

E. Rekomendasi Perbaikan

(berbasis PPEPP dan OBE)

Lampiran 2. Hasil Monitoring

Lampiran 3. Rekapitulasi Monitoring

Hasil Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran per Dosen Pengampu

Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

1. Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd.

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd. menunjukkan bahwa sistem penilaian telah dirancang dengan mengacu pada CPMK yang tertuang dalam RPS. Bentuk dan metode penilaian yang digunakan bervariasi dan relevan dengan karakteristik mata kuliah. Prinsip objektivitas dan transparansi penilaian telah diterapkan dengan cukup baik, meskipun masih diperlukan penguatan pada penyampaian rubrik penilaian secara lebih rinci kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan.

2. Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran pada mata kuliah yang diampu oleh Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd. menunjukkan kesesuaian antara perencanaan penilaian dalam RPS dan implementasinya di kelas. Instrumen penilaian yang digunakan telah mencerminkan upaya pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa secara bertahap. Mekanisme umpan balik terhadap hasil penilaian telah dilaksanakan, namun masih perlu ditingkatkan agar lebih konsisten dan terdokumentasi dengan baik.

3. Hufron, S.Pd., M.Pd.I.

Hasil monev menunjukkan bahwa Hufron, S.Pd., M.Pd.I. telah menerapkan sistem penilaian yang selaras dengan CPMK dan mendukung pencapaian CPL Program Studi KPI. Penilaian dilakukan melalui kombinasi tugas individu, tugas kelompok, dan ujian, yang menunjukkan keberagaman metode asesmen. Namun demikian, hasil monitoring merekomendasikan adanya penyempurnaan dalam penyusunan rubrik penilaian agar indikator penilaian lebih terukur dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

4. M. Hidayatulloh, M.I.Kom.

Monitoring dan evaluasi terhadap penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh M. Hidayatulloh, M.I.Kom. menunjukkan bahwa sistem penilaian telah dirancang dengan mempertimbangkan keterkaitan antara aktivitas pembelajaran dan capaian hasil belajar. Bentuk penilaian dinilai relevan dengan karakteristik mata kuliah berbasis komunikasi. Aspek transparansi penilaian telah diterapkan dengan baik, meskipun mekanisme umpan balik tertulis masih perlu ditingkatkan agar fungsi penilaian sebagai sarana pembelajaran dapat lebih optimal.

5. Fauziah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.

Hasil monev menunjukkan bahwa Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos. telah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan pendekatan yang cukup sistematis. RPS telah memuat komponen penilaian secara lengkap, dan pelaksanaannya relatif konsisten. Mahasiswa memperoleh informasi mengenai komponen dan bobot penilaian, namun hasil monitoring merekomendasikan penguatan pada dokumentasi rubrik asesmen agar proses penilaian lebih terstandar.

6. M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran oleh M. Hamdan Yuwafik, M.Sos. menunjukkan adanya upaya untuk menerapkan variasi metode penilaian yang mendukung pengembangan kemampuan analitis dan praktis mahasiswa. Penilaian telah mengacu pada CPMK yang ditetapkan, namun hasil monitoring mengindikasikan perlunya peningkatan konsistensi antara rencana penilaian dalam RPS dan praktik penilaian yang diterapkan selama perkuliahan.

7. Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap mata kuliah yang diampu oleh Alfian Adi Saputra, M.I.Kom. menunjukkan bahwa penilaian pembelajaran telah diarahkan untuk mengukur capaian hasil belajar mahasiswa secara komprehensif. Penggunaan tugas berbasis proyek menjadi salah satu kekuatan dalam sistem penilaian. Namun demikian, monev merekomendasikan peningkatan kejelasan kriteria penilaian dan ketepatan waktu dalam penyampaian hasil penilaian kepada mahasiswa.

8. Moh. Mofid, M.Pd.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran oleh Moh. Mofid, M.Pd. menunjukkan kesesuaian yang cukup baik antara perencanaan dan pelaksanaan penilaian. Instrumen penilaian telah digunakan untuk mengukur aspek pengetahuan dan sikap mahasiswa. Berdasarkan hasil monev, aspek yang perlu ditingkatkan adalah optimalisasi pemberian umpan balik agar mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai capaian dan kekurangan hasil belajarnya.

9. Zizi Nurhikmah, M.Pd.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa Zizi Nurhikmah, M.Pd. telah menerapkan sistem penilaian pembelajaran yang selaras dengan prinsip Outcome-Based Education (OBE). Penilaian dirancang untuk mengukur ketercapaian CPMK secara bertahap dan terintegrasi. Prinsip transparansi dan objektivitas telah diterapkan dengan baik, sementara hasil monitoring merekomendasikan penguatan dokumentasi rubrik penilaian sebagai bagian dari pengendalian mutu akademik.